

# STATUS TEMPAT TINGGAL DAN PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SEKS PRA NIKAH PADA REMAJA

Adeyle Datna Karina<sup>1</sup>, Masturoh<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akademi Kebidanan Siti Fatimah, <sup>2</sup>Stikes Bhamada Slawi

Email: [adel\\_enmo@yahoo.com](mailto:adel_enmo@yahoo.com), [masturoh87@gmail.com](mailto:masturoh87@gmail.com)

## ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa, yang ditandai dengan perubahan fisik serta psikologis dan secara mental serta sosial relative belum matang. Remaja akan menghadapi tekanan emosi dan social yang kadang saling bertentangan. Masa remaja merupakan masa kritis, yang bisa saja akan menentukan kehidupan masa dewasa namun juga kualitas generasi berikutnya. Kasus mengenai perilaku seksual pada remaja dari waktu ke waktu semakin mengkhawatirkan karena perilaku seksual remaja sekarang ini sudah melebihi batas dan cukup mengkhawatirkan terutama pada masa remaja akhir, dan hubungan seksual pra nikah merupakan salah satu jenis perilaku berisiko yang dapat membahayakan kesehatan remaja.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh status tempat tinggal dan Pendidikan kepala keluarga terhadap perilaku seks pra nikah.

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif merupakan penelitian analitik dengan pendekatan potong lintang (cross sectional). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 3 Slawi dan SMK Kawit An Nur. Penelitian ini menggunakan *Teknik random sampling* pada siswa kelas XI dengan jumlah 54 siswa SMA N 3 Slawi dan 54 siswa SMK Kawit Annur. Uji statistic yang digunakan adalah uji regresi logistic.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara status tempat tinggal dan Pendidikan kepala keluarga terhadap perilaku seksual.

Penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi jika menggunakan data kuantitatif dan kualitatif sehingga hasil akan lebih akurat.

**Kata Kunci.** *Status tempat tinggal, Pendidikan orang tua, , perilaku seks pra nikah*

## STATUS OF PARENTS AND EDUCATION OF PARENTS AGAINST PROSPEROUS SEX BEHAVIOR IN ADOLESCENTS

Background. Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood, which is characterized by physical and psychological changes and is relatively immature mentally and socially. Teenagers will face emotional and social pressures that sometimes conflict with each other. Adolescence is a critical period, which may determine the life of adulthood but also the quality of the next generation. The case of sexual behavior in adolescents from time to time is increasingly worrying because adolescent sexual behavior is now over the limit and quite alarming, especially in late adolescence, and premarital sexual relations is one type of risk behavior that can endanger adolescent health.

Research purposes. The purpose of this study was to determine the effect of residence status and education of family heads on premarital sexual behavior.

Research methods. This type of research uses quantitative analytic research with cross sectional approach. The population of this research is the XI grade students of SMA N 3 Slawi and SMK Kawit An Nur. This study used a random sampling technique in class XI with the number of 54 students of SMA N 3 Slawi and 54 students of SMK Kawit Annur. The statistical test used is a logistic regression test.

Research result. The results showed that there was no significant effect between the status of residence and education of family heads on sexual behavior.

Suggestions. Further research will be better if using quantitative and qualitative data so the results will be more accurate.

**Keywords.** Status of residence, Parental education, premarital sexual behavior

## **PENDAHULUAN**

Masa remaja merupakan transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa, yang ditandai dengan perubahan fisik serta psikologis dan secara mental dan sosial relative belum matang<sup>1</sup>. Pada remaja terjadi perkembangan organ seksualnya baik secara primer maupun sekunder dan menjadikan remaja sangat dekat dengan permasalahan yang berkaitan dengan seksual<sup>2</sup>. Menurut Kirana, dkk (2014) Remaja akan menghadapi tekanan emosi dan social yang kadang saling bertentangan. Masa remaja merupakan masa kritis, yang bisa saja akan menentukan kehidupan masa dewasa namun juga kualitas generasi berikutnya<sup>3</sup>.

Kasus mengenai perilaku seksual pada remaja dari waktu ke waktu semakin mengkhawatirkan karena perilaku seksual remaja sekarang ini sudah melebihi batas dan cukup mengkhawatirkan terutama pada masa remaja akhir<sup>4</sup>. Sekarang ini remaja cenderung bersikap permisif terhadap seks bebas. Hal ini disebabkan terbukanya peluang aktifitas pacaran yang mengarah kepada seks bebas. Menurut Lestari dan Sugiharti (2011) dalam Wijaya (2015) hubungan seksual pra nikah merupakan salah satu jenis perilaku berisiko yang dapat membahayakan kesehatan remaja, hal tersebut bisa terjadi karena keterbatasan informasi, ketidakpekaan orang tua dan pendidikan terhadap kondisi remaja, ditambah dengan kecanggungan dan keengganan remaja untuk bertanya pada orang yang tepat semakin menguatkan latar belakang remaja sering

bersikap tidak tepat terhadap organ reproduksinya. Menurut Wijaya (2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seks pra nikah diantaranya pengetahuan, sikap, umur, jenis kelamin, Pendidikan, tempat tinggal, status ekonomi, akses media informasi, Pendidikan kepala keluarga, komunikasi dengan orang tua dan teman<sup>2</sup>. Berdasarkan hasil riset Pulungan F (2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pra nikah, diantaranya status tempat tinggal, akses media informasi dan tingkat religiusitas<sup>5</sup>.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif merupakan penelitian analitik dengan pendekatan potong lintang (cross sectional), yang bertujuan menganalisis pengaruh status tempat tinggal dan status pekerjaan orang tua terhadap perilaku seksual pra nikah. Penelitian ini dilakukan di SMA N 3 Slawi dan SMK Kawit An Nur pada bulan Juli Tahun 2019. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 3 Slawi dan SMK Kawit An Nur. Penelitian ini menggunakan Teknik random sampling pada siswa kelas XI dengan jumlah 54 siswa SMA N 3 Slawi dan 54 siswa SMK Kawit Annur. Uji statistik yang digunakan adalah uji regresi logistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

#### a. Status Tempat Tinggal

Berdasarkan status tempat tinggal mayoritas responden masih tinggal bersama dengan orang tua dengan proporsi 89,7% (97 responden), dengan jumlah 55 responden memiliki perilaku

seksual pra nikah baik dan 42 responden berperilaku seksual tidak baik. Selebihnya terdapat 10,3% responden yang tinggal sendiri/kos, dengan jumlah 8 responden memiliki perilaku seksual pra nikah yang baik dan 3 berperilaku tidak baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Status Tempat Tinggal dan perilaku Seks Pranikah

Variabel	Perilaku Seks Pra Nikah		%
	Baik	TidakBaik	
Status TempatTinggal			
Sendiri/Kos	8	3	10,3
Bersama Orang Tua	55	42	89,7
Total	63	45	100

#### b. Status Tingkat Pendidikan kepala Keluarga

Tabel 3.2 menunjukkan tingkat Pendidikan kepala keluarga mayoritas > dari SMP, dengan proporsi 62,6%, ada 37 responden memiliki perilaku seksual yang baik dan 31 responden memiliki

perilaku seksual yang tidak baik. Serta ada 37,4% responden dengan kepala keluarga berpendidikan kurang dari SMP, terdapat 25 responden memiliki perilaku yang baik dan 15 berperilaku tidak baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Kepala Keluarga dan perilaku Seks Pranikah

Variabel	Perilaku Seks Pra Nikah		%
	Baik	TidakBaik	
Pendidikan Kepala Keluarga			
<SMP	25	15	37,4
>SMP	37	31	62,6
Total	62	46	100

### 2. Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan uji statistic *Regresi Logostik*. Data yang dapat dianalisis dengan menggunakan system komputerisasi SPSS dengan uji statistic *Regresi Logistik* untuk mengetahui pengaruh status tempat tinggal

dan tingkat Pendidikan kepala keluarga terhadap perilaku seks pra nikah pada remajadisajikan dalam bentuk tabulasi.

#### a. Pengaruh Status tempat tinggal responden terhadap perilaku seks pra nikah pada remaja

Tabel 3 Analisis pengaruh Status tempat tinggal responden terhadap perilaku seks pra nikah pada remaja

Variabel	Perilaku Seks Pra Nikah Baik	Perilaku Seks Pra Nikah TidakBaik	P	B	95% CI
Status Tempat Tinggal					
Kos/sendirian	8	3	0,31	0,49	0,12-1,98
Bersama orang tua	55	42			
Pendidikan KepalaKeluarga					
<SMP	25	15	0,49	0,75	0,33-1,69
>SMP	37	31			

Berdasarkan tabel 3.3 hasil penelitian pengaruh status tempat tinggal terhadap perilaku seks pra nikah didapatkan nilai  $p = 0,31$ , yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh status tempat tinggal terhadap perilaku seks pra nikah ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Azinar M, dkk (2011) yang menyatakan bahwa status tempat tinggal tidak memiliki hubungan dengan perilaku seks pra nikah pada remaja<sup>4</sup>. Menurut Thornburg (1982) dalam Azinar M, dkk (2011) hal ini dikarenakan factor eksternal yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah tidak hanya status tempat tinggal tetapi juga beberapa hal lain misalnya penundaan usia perkawinan, larangan melakukan hubungan seksual pra nikah karena merupakan perilaku yang dilarang agama, pergaulan bebas di kalangan remaja, pengawasan pendidik dan orang tua serta dorongan dari teman sebaya untuk melakukan hubungan seksual<sup>4</sup>.

Tetapi hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Pulungan S, dkk (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan status tempat tinggal terhadap perilaku seksual pra nikah pada remaja<sup>5</sup>. Sedangkan hasil penelitian pengaruh Pendidikan kepala keluarga terhadap perilaku seks pra nikah didapatkan nilai  $p = 0,49$ , yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh pendidikan kepala keluarga terhadap perilaku seks pra nikah ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Anifah F (2018) yang menyatakan bahwa Pendidikan kepala keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap kehamilan pada remaja<sup>6</sup>. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Nurhayati A, dkk (2017) yang menyatakan bahwa Pendidikan orang tua tidak ada hubungan terhadap perilaku seks pra nikah. Pendidikan orang tua menciptakan suatu pola asuh yang diterapkan pada remaja.

Pola asuh yang diterapkan kepada anak tersebut yang dapat membentuk suatu perilaku<sup>7</sup>.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara status tempat tinggal terhadap perilaku seks pra nikah
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat Pendidikan kepala keluarga terhadap perilaku sekspra nikah

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. BKKBN. 2017. Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Bagi Kelompok Kegiatan PIK Remaja. Direktorat Kesehatan reproduksi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional: Jakarta
2. Wijaya, E. 2015. Akses Informasi, Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Indonesia (Analisis Lanjut Data SDKI tahun 2012). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
3. Kirana; Barkinah; Darmayanti. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Pranikah Calon Pengantin Di Wilayah Kerja Puskesmas Di Kota Banjarmasin. Jurnal Skala Kesehatan. 5 (1). 1-9
4. Azinar, M. 2013. Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 8 (2). 137-145
5. Pulungan, F; Humairah W; Yanti, H. 2018. Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Seks Pranikah Remaja Di Prodi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan. Jurnal Ilmiah PANMED. 13 (2). 107-115
6. Anifah, F. 2018. Struktur keluarga dan Pola Asuh Orang Tua Pada kasus kehamilan pada Remaja di Wilayah Kota Surabaya. Program Studi Ilmu Kebidanan Program Megister Universitas Aisyah Yogyakarta
7. Nurhayati, A; Fajar, Nur A; Yeni. 2017. Determinan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Universitas Sriwijaya. 8 (2). 83-90
8. Aisyaroh, N. (2012). Kesehatan Reproduksi Remaja. Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung diterbitkan oleh Unissula. [www.unissula.ac.id](http://www.unissula.ac.id).
9. Kusmiran, E. (2012). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.